

SISTEM POLITIK DAN DEMOKRASI AMERIKA

E. Zaenal Muttaqin

Dosen Fak. Syariah UIN SMH Banten

Abstrak

Amerika adalah negara pertama yang menerapkan demokrasi modern dan negara hukum (rechstaat), pada zamannya itu adalah sebuah terobosan dalam hal kehidupan bernegara. Meskipun keadaannya tidak seperti saat ini dimana institusi negara dan politik sudah berada pada posisi idealnya. Banyaknya negara-negara di dunia ini yang mengambil model demokrasi dan sistem politik dari Amerika terinspirasi dari sejarah perjalanan dan keadaan yang berlangsung saat ini, oleh karena itu makalah singkat ini akan membahas mengenai ringkasan sistem demokrasi dan politik di Amerika sebagai negara pelopor lahirnya demokrasi dan negara hukum.

Kata kunci: Amerika, Demokrasi, Negara Hukum

A. Pendahuluan

Sekilas kita akan mendengar dan membayangkan bahwa Amerika adalah sebuah negara yang besar dan memiliki segalanya, berbagai segi kehidupan di dalamnya termasuk politik berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Amerika memiliki luas keseluruhan wilayah 9,826,630 sq km dan berpenduduk sekitar 293.027.570 jiwa. Dari sekian banyak penduduk dan luas wilayahnya, Amerika mampu mengatur seluruh rakyatnya dengan tata cara dan sistem pemerintahan yang baik.

Amerika lahir sebagai sebuah negara yang berdasarkan kesepakatan dari berbagai koloni untuk menciptakan sebuah perdamaian yang abadi dalam lingkup kehidupan yang demokratis. Pada dasarnya memang konstitusi yang dibuat memberikan banyak pertentangan dan perdebatan yang panjang hingga akhirnya sampai kepada konstitusi yang kita lihat saat ini.

Pengaruh pemikiran Jhon Locke, Plato dan para pemikir lainnya banyak memberikan inspirasi kepada para pendiri negara ini untuk membangun sebuah peradaban yang maju serta dipenuhi oleh hawa kebebasan yang sebelumnya tidak pernah mereka temukan.

Sirkumtansi di negara negara Eropa banyak memaksa koloni koloni yang berimigrasi ke tanah baru yang dibayangkan oleh mereka sebagai tanah pemberi kehidupan yang layak, dan itu adalah Amerika. Koloni tersebut tidak langsung bisa mewujudkan apa yang mereka cita citakan, pertarungan dan pertempuran dengan tentara raja Inggris adalah salah satu serangkaian perjuangan mereka dalam mewujudkan hal tersebut. Namun apapun itu kita mengakui bahwa negara ini lahir dengan kesepakatan dan tujuan yang satu untuk demokrasi dan kebebasan, seperti apa yang dilontarkan Abraham Lincoln *“That government of the people, by people and for people, shall not vanish from this earth”*¹. Maka dibawah ini akan di uraikan lebih lanjut mengenai seluk beluk sistem politik, ketatanegaraan, serta artikulasi demokrasi dalam persepsi rakyat Amerika.

B. Sejarah

Seperti telah disinggung diatas bahwa Amerika merupakan bentukan dari koloni koloni yang berasl dari kebanyakan bangsa di Eropa, mereka berkomitmen untuk membangun suatu negara yang didasarkan oleh nilai nilai Demokrasi. Adalah konstitusi negara Amerika merupakan asas dan dasar yang fundamental bagi seluruh sendi kehidupan rakyat Amerika, awalnya terdiri dari 55 delegasi yang mewakili dari 12 negara bagian yang ada saat itu, dimulai sejak tahun 1787 hingga akhirnya di ratifikasi pada tahun 1788². isi konstitusi saat itu pada

¹ Melvin I Urofsky, *Introduction: The Root Of Democracy*, US Department of State

² Pada awalnya banyak pertentangan dan perdebatan antara koloni koloni yang tersebar di negara bagian, peperangan dan slogan slogan ancaman banyak bertebaran mengancam dan mendukung terhadap ratifikasi tersebut. Tapi pada

mulanya menegaskan bahwa Amerika berdiri sebagai sebuah negara yang menciptakan keadilan dan ketentraman bagi seluruh rakyat, dan juga menerangkan tentang pemisahan kekuasaan antara kekuasaan Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif. Ketiga lembaga tersebut lahir dan memiliki kewenangan atas berbagai segi kehidupan bernegara, dapat dikatakan juga bahwa Amerika adalah negara Demokrasi pertama di dunia, konsep Locke ini banyak berpengaruh kemudian terhadap kehidupan bernegara selanjutnya.

Berbicara tentang sejarah Amerika memang tidak hanya cukup sampai kepada pembahasan konstitusi, tetapi terlebih kepada perjuangan dan peperangan yang terjadi antara bangsa koloni dan pasukan Inggris raya. Perang antara keduanya berlangsung dari tahun 1700 sampai dengan 1800, yang pada akhirnya dimenangkan oleh pasukan koloni Amerika.

Amerika mengalami beberapa kali Amandemen yang merubah beberapa ketentuan menyangkut kekuasaan badan badan negara, salah satunya adalah amandemen I sampai sepuluh yang dikenal sebagai amandemen *Bill of Right* yang membatasi kekuasaan pemerintah federal terhadap hak hak rakyat. Tapi tidak sampai diditu, amandemen berlangsung sampai 27 kali hingga tahun 1992 .

B. Tinjauan Geografis

Amerika memiliki luas wilayah yang terbesar ketiga didunia setelah Kanada dan Rusia. Luasnya mencapai 9,826,630 sq km dan berpenduduk hampir 300.000.000 jiwa pada populasi tahun 2004. jumlah penduduk yang begitu besar terjadi karena adanya imigrasi besar besaran pada sekitar tahun 1970an dan 1980an, imigran tersebut banyak berasal dari 5 benua yang ada³. Populasi tersebut menjadikan Amerika sebagai negara berpenduduk terbanyak setelah India dan Cina. Hal ini

akhirnya seluruh usulan tersebut meratifikasi konstitusi tersebut pada tanggal 29 mei 1790.

³ Stephen S. Birdsall. Jhon Florin, *Regional Landscape of the United States and Canada* 1992 page 14

disebabkan banyaknya peluang kehidupan yang lebih baik sehingga banyak yang berimigran ke negara ini, meskipun tidak sedikit yang datang dengan tanpa membawa dokumen resmi alias ilegal.

Di wilayahnya terdapat 50 negara bagian yang masing masing memiliki ibukota dengan keadaan alam yang berbeda pula. Keadaan alam yang mendukung serta didukung oleh kemajuan teknologi membuat negara ini banyak menghasilkan kekayaan alam yang berlipat ganda, sebut saja pertanian di selatan Florida yang terkenal dengan perkebunan jeruk, pelabuhan New York yang letaknya strategis. Kendatipun di wilayah barat dan tengah banyak terdapat gurun yang luas dengan pegunungan yang terjal dan curam, tetapi semua itu membuat demografi wilayah tersebut menjadi spektakuler bagi yang melihatnya.

Dari 50 negara bagian yang terdapat di Amerika , ada 25 kota terpadat yang merupakan pusat aktivitas masyarakat disan. Penyebaran penduduk yang merata dan sempurna adalah salah satu keberhasilan Amerika dan yang dikoordinir oleh Departemen yang bersangkutan yaitu *Department house and Urban Development*.

25 kota terpadat di Amerika Serikat Berdasarkan Sensus tahun 2000⁴

1	New York City	NY	8,008,278
2	Los Angeles	CA	3,694,820
3	Chicago	IL	2,896,016
4	Houston	TX	1,953,631
5	Philadelphia	PA	1,517,550
6	Phoenix	AZ	1,321,045
7	San Diego	CA	1,223,400
8	Dallas	TX	1,188,580
9	San Antonio	TX	1,144,646
10	Detroit	MI	951,270
11	San Jose	CA	894,943

⁴ Microsoft Encarta Reference Library 2005, All Right Reserved

12	Indianapolis	IN	791,926
13	San Francisco	CA	776,733
14	Jacksonville	FL	735,617
15	Columbus	OH	711,470
16	Austin	TX	656,562
17	Baltimore	MD	651,154
18	Memphis	TN	650,100
19	Milwaukee	WI	596,974
20	Boston	MA	589,141
21	Washington	DC	572,059
22	Nashville	TN	569,891
23	El Paso	TX	563,662
24	Seattle	WA	563,374
25	Denver	CO	554,636
Source: 2000 U.S. Census			

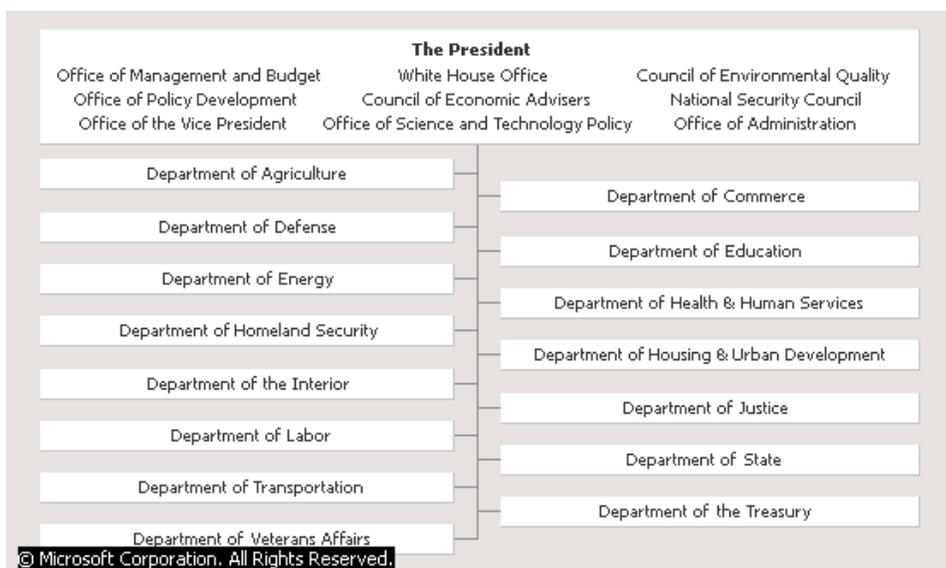
C. Sistem Pemerintahan

Telah diuraikan diatas bahwa bentuk negara Amerika adalah federal dengan 50 negara bagian dan setiap negara bagian dipimpin oleh seorang gubernur jenderal. Namun dari itu semua dapat di jadikan generalisasi bahwa Amerika menganut teori pembagian kekuasaan yang dikenal dengan teori *Trias Politica*, namun penerapannya sedikit berbeda dengan kebanyakan negara dengan asas yang sama. Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif memiliki batas dan kewenangan yang tegas satu dengan yang lainnya, meskipun seperti itu tetap saja memiliki sistem penyeimbang kinerja ketiganya yang disebut dengan sistem *Check and Balance*. Konstitusi Amerika menjelaskan bahwa landasan bernegara dibangun dengan system yang berangkat dari Demokrasi, suatu system yang memberikan kebebasan kepada seluruh rakyat dan elemen yang ada untuk berpartisipasi dalam proses pemerintahan, kendatipun begitu tetap saja Demokrasi Amerika memiliki perbedaan yang mendasar pada tataran praktis. Karenanya Demokrasi di Amerika merujuk kepada 6 prinsip berdemokrasi, antara lain: 1) semua rakyat harus menerima hukum yang berlaku di Amerika 2) hak berpolitik bagi minoritas harus dilindungi. 3) masyarakat harus setuju terhadap system

hukum yang ada. 4) kebebasan beropini dan berpendapat tidak dibatasi. 5) semua rakyat sama kedudukannya dalam Hukum. 6) pemerintah berjalan hanya untuk melayani masyarakat, karena ia lahir dari masyarakat. Kemudian selanjutnya ke enam asas ini sangat berpengaruh dalam kinerja tiga lembaga tersebut, Untuk lebih memahami ketiganya, maka dibawah ini akan diurai lebih lanjut.

1. Eksekutif

Sebagai pemimpin lembaga eksekutif, presiden memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan proses bernegara dan mengambil kebijakan, dalam menarik keputusan presiden dibantu oleh para menteri dan staf gedung putih yang selalu siap disamping presiden. Dalam lembaga ini Amerika memili 15 departemen yang masing masing dipimpin oleh seorang *Secretary Office* atau seorang menteri. Presiden juga bertindak sebagai pelaksana Undang undang dan pemegang tertinggi otoritas angkatan bersenjata atau *US Army leader*. Namun tidak hanya 15 departemen itu saja yang membantu presiden, tetapi ada lebih dari puluhan *Agency* yang berdiri dibawah otoritas departemen dan ada juga yang berdiri secara independent seperti *NASA*, *CIA*, *FBI*, dan lain sebagainya yang biasanya mengurus masalah masalah tertentu dan lebih spesifik. Kewenangan



Executive Branch: President dibantu dengan para staff gedung putih dan 15 departemen yang membantu presiden dalam berbagai hal

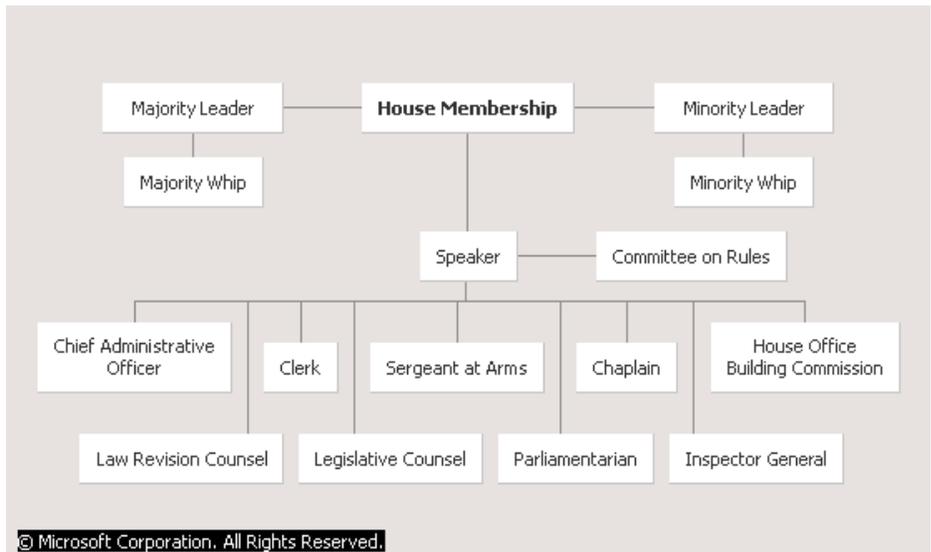
tersebut telah tertuang dalam Artikel II konstitusi Amerika. Berbeda memang dengan kebanyakan Negara Demokrasi lainnya, pemerintah pusat di Amerika memberikan kewenangan yang penuh atas Negara bagian, karenanya pemerintah pusat khususnya eksekutif hanya mengurus masalah yang sifatnya Nasional, angkatan bersenjata dan kebijakan luar negeri.

2. Legislatif

Kongres adalah lembaga legislative yang terdiri dari dua bagian, yaitu *House of representative* dan *Senate*. Yang semuanya berjumlah 535 anggota dengan perincian *House Of Representative* 435 anggota dan *Senate* 100 anggota. Fungsi dari lembaga ini adalah merumuskan rancangan undang undang yang akan dijadikan *National Law*. Adapun disamping itu tugas lembaga ini adalah mengawasi kinerja presiden dan lembaga Eksekutifnya, presiden dalam memilih pembantunya dalam staf departemen harus melalui persetujuan parlemen, karenanya kongres memiliki otoritas terhadap kinerja presiden. Kekuatan

kongres dalam mengawasi presiden terbukti ketika pemecatan presiden Amerika ke 17 yang diduga sebagai dalang pembunuhan presiden Abraham Lincoln dan beberapa kasus kejahatan lainnya⁵

Struktur badan perwakilan atau *House Representative* terdiri dari berbagai komite komite yang masing masing memiliki peran dalam memutuskan suatu rancangan Undang undang, lembaga ini diketuai oleh seorang *Speaker* yang mengakomodir segala permasalahan yang terjadi di dalam badan ini. Selain itu dalam badan perwakilan terdapat komite yang diwakili oleh kaum clergy dalam memutuskan Undang undang yang akan menjadi hukum.



Legislative Branch: lembaga legislative terdiri dari beberapa komite yang diketuai oleh Speaker atau ketua baadn perwakilan

3. Yudikatif

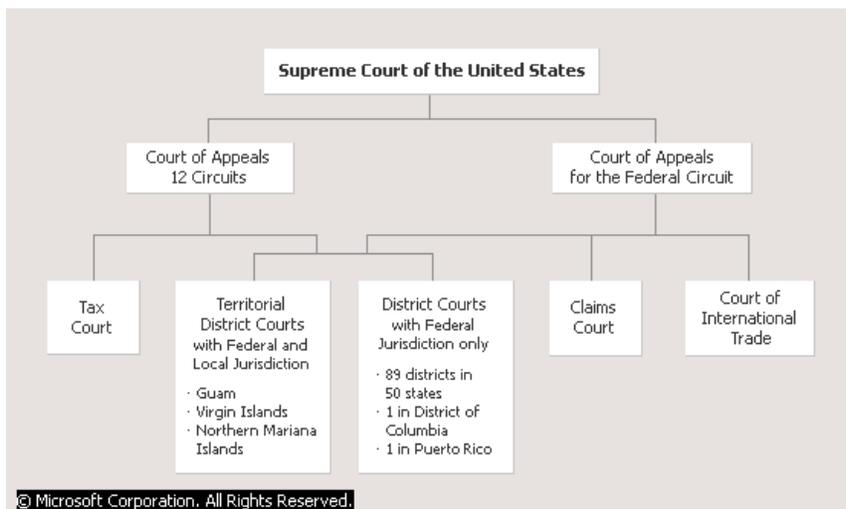
Dalam system peradilan Amerika, *Supreme Court* adalah mahkamah tertinggi yang kemudian dibawahnya terdapat peradilan atau mahakamah federal. Yang terkrnal dalam *current*

⁵ Microsoft Encarta Reference Liblary 2005, All Right Reserved

issue adalah mengenai Judicial review terhadap undang-undang dan kebijakan pemerintah yang diberlakukan, inipun sekaligus memberikan control dan dalam rangka mengawasi pemerintah dalam menjalankan kebijakan tersebut.

Esensi mahkamah agung dan institusi Yudikatif tertuang dalam konstitusi yang menyatakan bahwa Amerika berdiri atas hokum yang harus dipatuhi dan dijalankan bagi seluruh warga negaranya, kendatipun hal tersebut sudah menjadi kerangka awal dari fungsi adanya ketiga lembaga ini, dan khususnya lembaga yudikatif sebagai penegak hukum. Berdirinya Negara Amerika bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan yang merata, karenanya Hukum sebagai pembatas dari berbagai kebebasan berdemokrasi di Amerika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat, berdemokrasi di Amerika memang memiliki kebebasan yang tidak ditemui di Negara lain yang menganut demokrasi, karenanya untuk memberikan batasan tersebut perlu ditegakan hukum yang dapat meredam kebebasan yang berlebihan.

Mahkamah peradilan tersebut memiliki system yang kompleks dan komprehensif dalam mengatur kehidupan manusianya, karenanya mahkamah agung memiliki berbagai peradilan yang setiap peradilan mengadili perkara perkara khusus.



Supreme court: mahkamah aqgung membawahi berbagai macam peradilan yang menangani berbagai masalah spesifik, baik dipusat maupun di Negara bagian

D. Penutup

Demikianlah uraian singkat mengenai Amerika dan system pemerintahan yang berlaku di dalamnya. Namun pada kenyataannya banyak sekali yang berbeda antara tataran teoritis dan praktis. Tetapi apaun itu inilah karakteristik Demokrasi yang ada di Amerika.

DAFTAR PUSTAKA

Melvin I Urofsky, *Introduction: The Root Of Democracy*, US Department of State 2004

Stephen S. Birdsall. Jhon Florin, *Regional Landscape of the United States and Canada* 1992

Microsoft Encarta Reference Library 2005, All Right Reserved